

**Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis *Return On Investment (ROI)*, *Dividend Per Share (DPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)**

***Evaluation Financial Performance Company On Analysis Return On Investment (ROI), Dividend Per Share (DPS) and Price Earnings Ratio (PER) Toward Stock Price (Study on BUMN Companies Which Listed on Indonesian Stock Exchange)***

Jimmi Sholichuddin

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

*E-mail:* Jimmisholichuddin@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Dividend Per Share (DPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dari 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sehingga data yang dianalisis berjumlah 55. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROI ( $0,618 > 0,05$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DPS ( $0,00 < 0,05$ ) dan PER ( $0,001 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Return On Investment, Dividend Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham*

***Abstract***

*The purpose of this research is to tested and analyze the influence of Return On Investment (ROI), Dividend Per Share (DPS) and Price Earning Ratio (PER) toward stock price at BUMN companies which listed on Indonesian Stock Exchange at 2010-2014 period. This research utilizes secondary data from financial statement of the companies. The samples in this research selected by purposive sampling. Total samples 11 companies from 20 companies which listed on Indonesian Stock Exchange at 2010-2014 period. With that result any 55 data to analyze. Hypothesis test in this research uses double degree linear regression. The result of this research show that ROI ( $0,618 > 0,05$ ) doesn't has impact toward stock price, in the other hand DPS ( $0,00 < 0,05$ ) and PER ( $0,001 < 0,05$ ) has impact toward stock price at BUMN companies which listed on Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Return On Investment, Dividend Per Share, Price Earning Ratio, Stock Price*

## Pendahuluan

Persaingan dalam dunia bisnis setiap waktu akan selalu mengalami perkembangan yang berakibat semua perusahaan harus memikirkan cara agar tetap bertahan (*continue*) dalam bisnis yang dijalankannya. Secara tidak langsung setiap perusahaan dituntut untuk lebih produktif dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi juga harus bisa diantisipasi oleh perusahaan-perusahaan, karena teknologi dan informasi dapat menjadi suatu masalah yang akan timbul baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Kendala yang akan timbul dari dalam perusahaan seperti masalah modal, sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memungkinkan menjadi penghambat perusahaan dalam mencapai tujuan. Demikian pula kendala yang datang dari luar perusahaan, seperti masalah persaingan dari kompetitor, situasi politik, perkembangan teknologi dan ekonomi dunia yang tidak stabil yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Dalam perkembangannya, perusahaan dapat memperoleh modal tambahan yang didapat berasal dari para investor yang berada di luar perusahaan (publik). Hal tersebut dapat terjadi apabila perusahaan sudah *go public* dengan kata lain perusahaan mengeluarkan saham yang dapat diperjual belikan. Di Indonesia semua perusahaan yang sudah *go public* dapat tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan beberapa syarat antara lain: badan hukum perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT), pernyataan pendaftaran disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menjadi efektif, nilai nominal saham sekurang-kurangnya Rp100 dan lain-lain ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Pada saat ini para investor dituntut untuk memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham suatu perusahaan yang akan menjadi tempat dimana para investor menginvestasikan modalnya. Pada bursa efek, investor dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Kondisi perusahaan dapat diketahui dengan data laporan keuangan, sedangkan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Penilaian kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi para pemegang saham pada suatu perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan yaitu manajemen perusahaan, dapat mengetahui perkembangan dari periode ke periode yang lain. Selain itu penilaian kinerja juga dapat menjadi alat untuk pemberian *reward and punishment* bagi semua karyawan berdasarkan pekerjaannya. Untuk pihak eksternal, Penilaian kinerja dapat memakai laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan, karena pada laporan keuangan terdapat data maupun informasi tentang hasil kerja perusahaan pada periode tertentu. Khususnya bagi investor, harga saham juga dapat menjadi salah satu bagian penting yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjual, membeli atau menanam modal.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian. Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia masih tergolong sedikit yang sudah terdaftar atau sudah *go public*. Pada dasarnya BUMN merupakan perusahaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan zaman, sudah saatnya perusahaan BUMN bisa juga dimiliki oleh publik. Sehingga saat ini sudah banyak perusahaan BUMN yang sudah bersifat *go public*. Dengan banyaknya perusahaan BUMN yang sudah terdaftar pada bursa efek, maka perusahaan dapat terbantu dengan adanya dana segar yang diinvestasikan oleh para investor. Sehingga perusahaan dapat tetap melakukan kegiatan bisnisnya secara kontinyu tanpa kesulitan untuk faktor finansial.

Dalam sepuluh tahun terakhir, tercatat hanya delapan perusahaan BUMN yang listing pada Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut terbukti bahwa BUMN masih kurang siap dalam menghadapi perkembangan ekonomi. Sejak tahun 1991 hingga saat ini, kurang lebih hanya 20 perusahaan BUMN yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam durasi 24 tahun terhitung dari awal BUMN yang pertama listing hingga saat ini, masih dapat dikatakan termasuk dalam jumlah sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan-perusahaan BUMN yang sudah terdaftar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan BUMN dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2010-2014.

### 2. Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), populasi adalah kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam Penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit dari tahun 2010-2014.
3. Data yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010-2014.
4. Perusahaan telah IPO sebelum tahun 2010
5. Perusahaan yang memiliki harga per lembar saham lebih atau sama dengan Rp1.000,- (harga penutupan tanggal 2 Oktober 2015)

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

NO	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Populasi perusahaan periode 2010-2014	20
2	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pertama	20
3	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pertama dan kedua	20
4	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pertama, kedua dan ketiga	20
5	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pertama, kedua, ketiga dan keempat	15
6	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima	11
	<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>	<b>11</b>

### 1. Definisi Operasional

Pengoperasionalan variabel-variabel dalam penelitian ini :

- 1) Variabel independen : ROI, DPS, dan PER.
- 2) Variabel dependen : Harga saham.

### 4. Analisis Data

#### 1) Statistik Deskriptif

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi pada penelitian ini adalah rata-rata, deviasi standard, nilai *e-journal*, ekonomi, bisnis, dan akuntansi 2016, I (I) : 1-7

maksimum dan nilai minimum data pada variabel penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2012).

## 2) Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas untuk menguji data yang digunakan sebagai sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji normal P-Plot (Ghozali, 2006).

Selain itu untuk menghindari penilaian yang subyektif pada grafik P-plot, pada penelitian ini juga menggunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) untuk menguji normal atau tidaknya data sampel penelitian.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik dalam grafik menyebar tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Aurokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error term*) pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*.

Salah satu cara untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dengan menggunakan uji *run test*.

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi yang dilakukan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali,2006).

Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF melebihi 10 dan jika nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2006).

### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pola hubungan variabel independen (ROI, DPS dan PER) dengan variabel dependen (harga saham). Model regresi linier berganda

yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta/ intersep

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = *Return On Investment (ROI)*

X2 = *Dividend Per Share (DPS)*

X3 = *Price Earning Ratio (PER)*

e = Error

### 1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan :

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006)

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

#### 3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan “uji t” yaitu dengan mencari “ $t_{hitung}$ ” dan membandingkan dengan “ $t_{tabel}$ ”. Uji t atau uji parsial digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, 2006).

### Pembahasan dan Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Penelitian

Menurut Undang-Undang nomor 19 Tahun 2003, perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang

dipisahkan. BUMN bisa juga berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), posisi BUMN terbilang sebagai perusahaan minoritas, karena jumlah perusahaan BUMN yang berstatus *go public* masih terbilang minim. Sampai saat ini hanya 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah tersebut terhitung sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti apa penyebab perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih minim.

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat besarnya nilai komponen pada variabel harga saham sebagai variabel dependen dan ROI, DPS, dan PER sebagai variabel independen. Sebagai gambaran deskripsi data pada penelitian agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Gambaran deskripsi tersebut biasanya berbentuk nilai standar deviasi, rata-rata (mean), nilai maksimum dan nilai minimum data.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA	55	580.00	22950.00	5.895	5053.139
ROI	55	0.00	0.27	0.0823	0.07688
DPS	55	10.00	717.98	170.5	169.567
PER	55	2.52	36.73	14.161	6.627
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data diolah

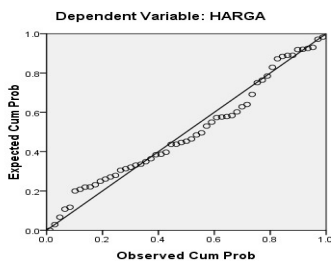
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa uji, pada penelitian ini menggunakan 2 jenis uji, yaitu : Uji P-Plot dan Uji K-S.

Gambar 1. Uji P-plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas merupakan hasil dari uji normalitas data dengan menggunakan uji P-Plot. Apabila titik-titik pada grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik normal p-plot, maka data dapat dikatakan normal.

Tabel 3. Uji K-S

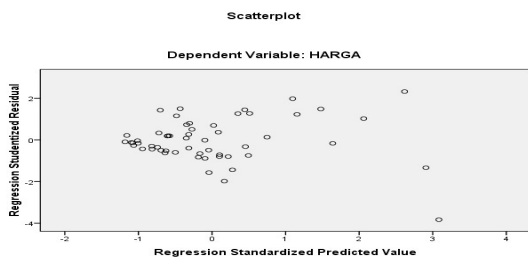
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	2.67097606E3
Most Extreme	Absolute	.102
Differences	Positive	.087
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

Sumber : Data diolah

Nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 0,612 sehingga menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,612 > 0,05). Maka dapat disimpulkan model regresi variabel dependen maupun independen penelitian mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.

**2) Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 2. Uji Scatterplot



Gambar diatas menunjukkan tidak ada pola tertentu dan titik-titik menyebar tidak beraturan terletak diatas maupun dibawah titik 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**3) Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Uji Run test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-325.54498
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	27
Z	-.406
Asymp. Sig. (2-tailed)	.685

Sumber : Data diolah

Hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,68 dengan kata lain lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bersifat random sehingga tidak terjadi autokorelasi pada data yang diuji.

**4) Uji Multikolinearitas**

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROI	.458	2.183
DPS	.469	2.130
PER	.945	1.059

Sumber : Data diolah

Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak berkaitan secara linear atau tidak terjadi multikolinearitas.

**5) Analisis Regresi Linear Berganda**

$$\text{Harga Saham} = -1036,29 - 0,055\text{ROI} + 0,849\text{DPS} + 0,270\text{PER} + e$$

Persamaan diatas mengungkapkan hubungan antara variabel ROI, DPS dan PER yang mempengaruhi variabel Harga Saham. Hasil uji Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa :

1. Nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar -1036,29 artinya jika nilai ROI, DPS dan PER nol maka harga saham turun sebesar Rp 1036,29.
2. Nilai variabel ROI menunjukkan nilai sebesar -0,055 artinya jika ROI naik maka harga saham akan turun sebesar 0,055 atau 5,5% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai variabel DPS menunjukkan nilai sebesar 0,849 artinya jika DPS naik maka harga saham juga ikut naik sebesar 0,849 atau 84,9% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai variabel PER menunjukkan nilai sebesar 0,270 artinya jika PER naik maka harga saham akan naik sebesar 0,270 atau 27% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

**6) Uji Hipotesis**

**1. Uji Determinasi**

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.704	2748.412

a. Predictors: (Constant), PER, DPS, ROI

b. Dependent Variable: HARGA

Sumber : Data diolah

Hasil diatas menunjukkan bahwa *Adjusted R square* menunjukkan angka 0,70 atau dapat diartikan bahwa ketiga variabel independen (ROI, DPS dan PER) mempengaruhi variabel dependen (harga saham) sebesar 70% dan sebesar 30% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**2. Uji F**

Tabel 7. Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.936E8	3	3.312E8	43.846	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.852E8	51	7553766.816		
	Total	1.379E9	54			

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,846 dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Model regresi dikatakan layak apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $F < sig \alpha (0,05)$ . Dari hasil diatas menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan

karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibanding  $F_{tabel} (2,78)$  atau signifikansi  $F (0,00)$  kurang dari  $sig \alpha (0,05)$ .

**3. Uji t**

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1036.29	961.17		-1.078	.286
ROI	-3610.96	7188.87	-.055	-.502	.618
DPS	25.30	3.21	.849	7.861	.000
PER	205.75	58.07	.270	3.543	.001

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa variabel ROI memiliki signifikansi sebesar 0,618 yang artinya variabel ROI tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel DPS dan PER memiliki nilai signifikansi masing-masing yaitu sebesar 0,000 dan 0,001 artinya variabel DPS dan PER memiliki pengaruh secara parsial dan positif terhadap harga saham.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment (ROI)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,618 yang artinya nilai signifikansi ROI lebih dari nilai ( $sig \alpha$ ) 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ROI secara parsial tidak mempengaruhi harga saham. Dari hasil tersebut maka hipotesis pertama  $H_1$  diolok dan  $H_0$  diterima. Memang pada dasarnya hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh.

**Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Dividend Per Share (DPS)* memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,00. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara parsial DPS berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Dari hasil tersebut maka hipotesis kedua  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio (PER)* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikan PER kurang dari nilai signifikansi  $\alpha (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan secara parsial dan positif terhadap harga saham. Sehingga hipotesis  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **Pengaruh Return On Investment, Dividend Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham**

Pada uji F statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, menunjukkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,846 lebih besar dibanding nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,78 dan nilai signifikansi F (0,00) lebih kecil dari signifikansi  $\alpha$  (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari: *Return On Investment (ROI)*, *Dividend Per Share (DPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan mempengaruhi harga saham sebagai variabel dependen.

### **Kesimpulan dan Keterbatasan**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian antara lain:

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri (2012), Akhmad (2011) dan Stella (2009), sedangkan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Heny dan Lili (2012).

#### **Keterbatasan**

Berdasarkan kesimpulan diatas, tentunya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- 1) Variabel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas. Variabel-variabel independen yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham hanya terbatas pada ROI, DPS dan PER. Masih sangat mungkin juga terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Untuk Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen selain variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini.
- 2) Masa periode penelitian yang masih tergolong singkat. Pada penelitian ini hanya menggunakan lima tahun periode. Mengingat harga saham nilainya sangat berfluktuasi dari waktu ke waktu. Untuk Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu lebih lama daripada penelitian ini.
- 3) Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga belum dapat diasumsikan secara umum terhadap populasi penelitian. Karena kriteria pemilihan sampel ditentukan oleh peneliti. Untuk Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode

pemilihan sampel selain *purposive sampling*. Agar hasil penelitian dapat diasumsikan secara umum terhadap populasi penelitian.

### **Daftar Pustaka**

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: University Press.
- <http://www.idx.co.id/> diakses tanggal 02 Oktober 2015